

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiyanti, Y. (2019) “*Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. N dengan Ikterus Fisiologis*” . Jurnal Komunikasi Kesehatan. Vol.X No.2. Hal : 22-23
- Armini, N.W, dkk. (2017). “*Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah*”. Vol. Ed.1. Penerbit ANDI : Yogyakarta Hal : 7-9.
- Auliasari. N.A. dkk.(2019). “*Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum.*” *Pedimaternal Nursing*
- Fatma,I.D,dkk. (2021).“*Faktor Resiko Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir: Literature Review.*” *Journal Well Being* Vol 6 No 2 : Hal: 123.
- Fatmawati, Z.,dkk . (2022). “*Relationship of Early Breastfeeding and Sunbathing Initiation to Physiological Jaundice Decreased on Neonates in MombyKids Jombang*”. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 8(1), 33–43. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v8i1.1638>
- Haryono, 2014. “*Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir 0-7 hari*”. Jakarta: EGC
- Hatiti, E. E. (2018) .”*Asuhan Kebidanan Kehamilan*”. Wineka Media, Hal: 96-97.
- Iswanti, T., dkk. (2021). “*Penerapan pendidikan kesehatan terhadap ibu postpartum tentang hiperbilirubin pada bayi baru lahir*”. 1.
- Jannah.A.M. (2021)“*Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. A Dengan Ikterus Fisiologis DI Pmb Retno Indarti,S.ST Tatakarya Lampung Utara,*” , Hal: 14-16.
- Maulida. L. F. (2014). “*Ikterus Neonatorum*” Vol.10: Hal : 39-43.
- Megasari, K. (2020) “*Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Ikterus Fisiologis di PMB Safrina.*” *STIKes Hang Tuah Pekanbaru*, 52–53.
- Munandar. A. dkk. (2022).”*Ilmu Kebidanan (Teori,Aplikasi, Dan Isu)*”. Media Sains Indonesia : Bandung. Hal: 28-31.
- Munawaroh A., (2022). “*Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.S Dengan Diagnosa Medis Hiperbilirubinemia. Karya Ilmiah Akhir Ners*”. Universitas Muhammadiyah Malang

- Novidha D. H (2023). "*Buku Ajar Asuhan Kebidanan dan BBL Fisiologis dan Patologis SI Kebidanan*". Mahakarya Citra Utama, Hal : 56-57
- Oktarina. M. (2016). "*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*". Ed.1.Cet 1. Deepublish : Yogyakarta,124-131.
- Pratiwi & Khofiyah (2022) . "*Faktor-faktor Penyebab Ikterus pada Neonatus*". Jurnal Kesehatan. Vol 13. No. 2. Hal : 303-304
- Rahyani, N. K. Y, dkk. (2020) "*Buku Ajar Asuhann Kebidanan Patologi Bagi Bidan*". Penerbit ANDI : Yogyakarta Hal :94-100.
- Rana, R. (2018). "*Waktu pemberian asi dan kejadian ikterus neonatorum*". Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia,Vol 4, No.1, Hal : 43–52
- Rohani S and Wahyuni R. (2017) "*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Neonatus.*" Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (1), 75–80.
- Sembiring, J. B. (2019). "*Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*". Deepublish : Yogyakarta Hal: 228-229.
- Siantar,R.L and Rostianingsih,D.(2022). "*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal*". 1. Penerbit Rena Cipta Mandiri. Hal : 246-247
- Sulendri.N,dkk.(2021). "*Hubungan Pemberian ASI Dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia Di RSIA Puri Bunda Denpasar*". Vol.4, No.2 : Hal 138–39.
- Susanti S, dkk.(2022) "*Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Neonatus.*" Jurnal Keperawatan Medika Vol.1 (1) : 35–40.
- Susilahayati, N., dkk . (2022). "*Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Neonatorum pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di Desa Baru Titi BesiKecamatan*"
- Wahyuni,S,dkk. "*Perawatan Bayi Baru Lahir*". PT Global Eksekutif Teknologi, Hal :65-66, 2023.
- Yulianti, N.T. (2019) "*Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*".Cendekia Publisher, Hal: 27.